

PENINGKATAN PENCAPAIAN KOMPETENSI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SD NO 1 ABIANSEMAL DAUH YEH CANI

Ni Luh Made Ayu Mirayani Pradnyadari¹⁾, I Putu Agus Putra Wirawan²⁾,
Ni Komang Kerti Ardiani Putri³⁾, Ni Putu Dea Maharani⁴⁾,
Ni Made Santhi Rahayu⁵⁾

Universitas Mahasaraswati Denpasar

E-mail: agusputrawirawan2020@unmas.ac.id

ABSTRAK

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia semenjak dini sangat penting untuk diperhatikan dan ditinjau agar desa dapat berdaya saing serta sejahtera di masa depan. Peningkatan dan pengembangan kreativitas serta mutu Sumber Daya Manusia (SDM) dapat dimulai dari jenjang dasar, yakni di sekolah dasar (SD). Namun, banyak faktor yang mempengaruhi hal ini tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Faktor yang pertama adalah metode yang digunakan dalam pembelajaran sangat membosankan yang dimana cenderung membuat anak cepat bosan dan lelah. Selain itu, kurangnya kontribusi orang sekitar kepada peserta didik dalam proses belajar juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhinya. Rendahnya minat belajar siswa, kurang optimalnya pemanfaatan teknologi oleh pengajar, dan kurangnya pembelajaran yang menarik merupakan permasalahan utama yang dihadapi SD No 1 Abiansemal Dauh Yeh Cani. Tim pengabdian masyarakat memberikan solusi yaitu memberikan pembelajaran Bahasa Inggris berbasis *kontekstual learning*. Untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, dapat menggunakan media permainan (*Game*) dan diakhiri dengan kuis (*Quiz*) yang menarik. Penggunaan permainan (*Games*) dalam media pembelajaran dapat membantu guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan sekaligus menarik. Berdasarkan hasil *post test*, program pengabdian masyarakat ini terlaksana 100%, siswa-siswi memperoleh pengetahuan baru dan materi terkait Bahasa Inggris yang menyenangkan.

Kata Kunci : *Kontekstual learning*, Pembelajaran Bahasa Inggris, Sumber Daya Manusia, Sekolah Dasar

ANALISIS SITUASI

Salah satu tempat diterjunkannya Pengabdian Masyarakat Reguler Unmas Denpasar ke-46 Periode I yang dilaksanakan dari tanggal 28 Februari – 14 April di Desa Abiansemal Dauh Yeh Cani. Desa ini terletak di wilayah Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung. Peningkatan dan pengembangan kreativitas serta mutu SDM dapat dimulai dari jenjang dasar, yakni di sekolah dasar (SD) (Daya, 1996). Namun, banyak faktor yang mempengaruhi hal ini tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Faktor yang pertama adalah metode yang digunakan dalam pembelajaran sangat membosankan yang dimana cenderung membuat anak cepat bosan dan lelah di tambah lagi dengan masih menggunakannya teknik menghafal. Selain itu, kurangnya kontribusi orang sekitar kepada peserta didik dalam proses belajar juga menjadi faktor yang mempengaruhinya (Fahrudin, 2012). Keterlibatan pihak sekolah dan

masyarakat dirasa belum sepenuhnya optimal untuk mensukseskan pembelajaran Bahasa Inggris (Listia, 2018) Pembelajaran Bahasa Inggris wajib pada sekolah dasar, karena anak usia dini lebih mudah menangkap pelajaran dan kehidupan kita serba digital yang menggunakan Bahasa Inggris (Maili, 2018)

Pada observasi di Sekolah Dasar Desa Abiansemal Dauh Yeh Cani, adapun beberapa permasalahan utama yang di temukan adalah kurangnya minat siswa/I dalam bidang literasi. Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran Bahasa Inggris menjadi salah satu alasan dalam pembuatan program kerja ini. Oleh karena itu, belajar Bahasa Inggris adalah tugas yang wajib dipahami dan dipelajari. Bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa pergaulan dunia dan tidak haanya sebagai kebutuhan akademis, karena penguasaannya tidak terbatas hanya pada kemampuan berbahasa, tetapi juga sebagai alat komunikasi global (Gumiandari and Nafi’a, 2021).

PERUMUSAN MASALAH

Di era yang semakin maju ini, anak-anak sekolah dasar dituntut untuk memahami beberapa bahasa selain bahasa yang digunakan sehari-hari. Salah satu Bahasa yang dimaksud adalah Bahasa Inggris. Setelah melalukan wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru Pengajar Bahasa Inggris di SD No. 1 Abiansemal Dauh Yeh Cani terdapat beberapa masalah yang kami temukan yaitu :

1. Rendahnya minat siswa/I kelas V & VI di SD No 1 Abiansemal Dauh Yeh Cani dalam pembelajaran Bahasa Inggris di dalam kelas.
2. Kurang optimalnya pemanfaatan teknologi ditigal oleh para pengajar sebagai media agar mampu mengasah otak para siswa/I.
3. Kurangnya pembelajaran menggunakan media yang menarik agar mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Dari rumusan masalah, maka solusi yang dapat penulis dapat berikan sebagai berikut:

1. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan merupakan usaha untuk mewujudkan proses pembelajaran yang aktif dan suasana belajar yang menarik untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dasar atau bekal yang diberikan kepada anak dengan cara menyekolahkan anak-anaknya. Pendidikan disalurkan melalui berbagai cara dan berbagai bentuk media pembelajaran. Berdasarkan beberapa permasalahan yang penulis temukan di SD No. 1 Abiansemal Dauh Yeh Cani terdapat solusi yang dapat penulis tawarkan, diantaranya: Pemberian bimbingan belajar Bahasa Inggris melalui pembelajaran kontekstual pada kelas V dan kelas VI.
2. Pemberian soal *quizziz* dan *post-test* dengan tema *colors* dan *family* pada siswa.
3. Penerapan model pembelajaran Bahasa Inggris berupa media *flashcard*.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Peningkatan Kompetensi Pencapaian Pembelajaran Bahasa Inggris siswa di SD No. 1 Abiansemal Dauh Yeh Cani yaitu melalui pemberian pembelajaran Bahasa Inggris berbasis *kontekstual learning*. Dalam proses pembelajaran ini dari tahap persiapan hingga proses realisasi program dilaksanakan sebanyak 2x pertemuan selama 2x35 menit disetiap pertemuan.

Selama pelaksanaan, penulis dan rekan – rekan melaksanakan beberapa kegiatan dalam pemberian pembelajaran Bahasa Inggris:

1. Pada hari Senin, 27 Maret 2023 kami selaku mahasiswa pengabdian masyarakat berkoordinasi dengan Kepala Sekolah SD No. 1 Abiansemal Dauh Yeh Cani.
2. Pada hari Senin, 27 Maret 2023 kami selaku mahasiswa pengabdian masyarakat berkordinasi dengan Guru Pengampu Bahasa Inggris.
3. Pada hari Selasa, 28 Maret 2023 melaksanakan proses pertama yaitu merancang RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dimana sangat menentukan proses pemberian pembelajaran bagi siswa didalam kelas.
4. Pada hari Rabu, 29 Maret 2023 melaksanakan proses kedua yang dilakukan yaitu, menyiapkan segala media yang diperlukan dalam pembelajaran.
5. Pada hari Kamis, 30 Maret 2023 melaksanakan proses ketiga yakni, Pertemuan I bagi siswa kelas V. Dalam pertemuan pertama ini anggota Mahasiswa Pengabdian Masyarakat memberikan pembelajaran Bahasa Inggris berbasis *kontekstual learning*. Selama proses pembelajaran Mahasiswa Pengabdian Masyarakat memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada siswa kelas V dan dilanjutkan dengan para siswa yang memperkenalkan diri. Setelah itu proses pembelajaran dimulai dengan memaparkan materi tentang *colors* dan *family*. Setelah memaparkan materi dilanjutkan dengan memberikan *quizzis* kepada siswa untuk mengasah kemampuan berfikir mereka. Setelah itu dilanjutkan dengan bermain *games* berhadiah seputar materi yang sudah dipaparkan dan terakhir siswa mengerjakan *post test* yang diberikan oleh mahasiswa pengabdian masyarakat untuk mengukur sampai sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang sudah diberikan.
6. Pada hari Jumat, 31 Maret melaksanakan proses keempat atau terakhir yang dilakukan yakni, Pertemuan II yaitu memberikan pembelajaran Bahasa Inggris berbasis *kontekstual learning* pada kelas VI A dan VI B dengan materi *Parts of Body* dan *Animal*. Dalam pertemuan ini Mahasiswa Pengabdian Masyarakat memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada siswa kelas VI A dan VI B dilanjutkan dengan para siswa yang memperkenalkan diri. Setelah itu dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang *parts of body* dan *animal* menggunakan media *flashcard*. Setelah memaparkan materi dilanjutkan dengan memberikan *quizzis* kepada siswa untuk mengasah kemampuan berfikir mereka. Setelah itu dilanjutkan dengan bermain *games* berhadiah seputar materi yang sudah dipaparkan dan terakhir siswa mengerjakan *post test* yang diberikan oleh

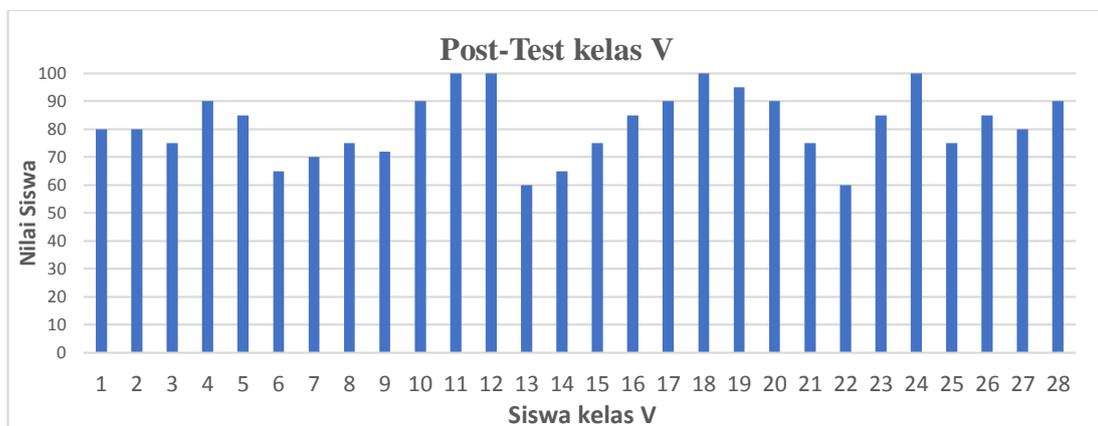
mahasiswa pengabdian masyarakat untuk mengetahui seberapa paham mereka tentang materi yang sudah diberikan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat dilaksanakan di SD No 1 Abiansemal Dauh Yeh Cani memiliki sasaran yaitu kelas V & VI. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama dua hari yaitu pada tanggal 30 dan 31 Maret 2023. Pada hari pertama mahasiswa pelaksana memberikan pengajaran bahasa Inggris untuk siswa kelas V dan dilanjutkan pada hari kedua yaitu pengajaran bahasa Inggris untuk siswa kelas VI. Kegiatan pengabdian masyarakat telah berjalan lancar dan dapat dinyatakan terealisasi dengan angka 100%. Kegiatan ini berdampak positif bagi siswa/I di SD No 1 Abiansemal Dauh Yeh Cani, dapat dilihat dari tabel 1. sebagai berikut:

Tabel 1. Realisasi Ketercapaian Program Kerja

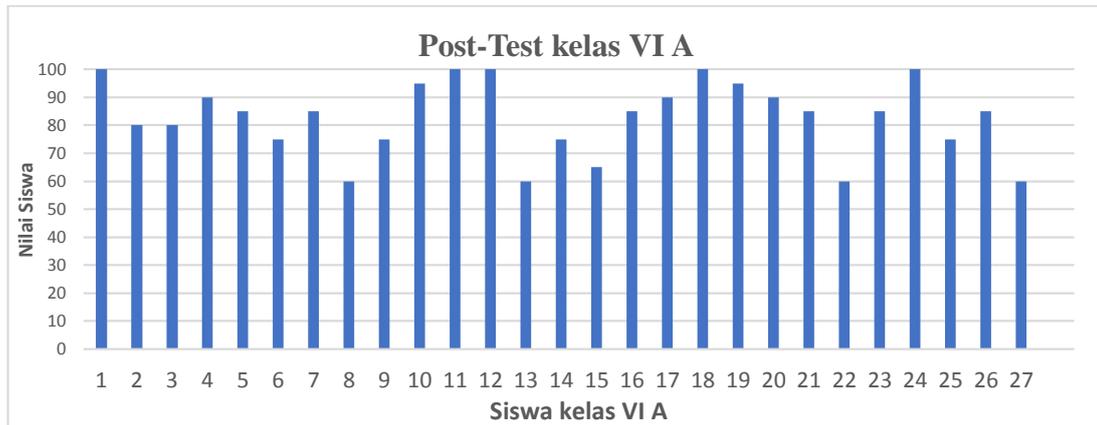
No	Tema	Spesifikasi Program Kerja	Realisasi
1	Peningkatan Kompetensi Pencapaian Pembelajaran bahasa Inggris siswa SD No. 1 Abiansemal Dauh Yeh Cani.	<p>1. Pemberian bimbingan belajar bahasa Inggris melalui pembelajaran kontekstual pada kelas V dan VI di SD N 1 Abiansemal Dauh Yeh Cani.</p> <p>2. Pemberian <i>quizziz</i> bahasa Inggris dengan tujuan mengasah kemampuan berfikir siswa di SD N 1 Abiansemal Dauh Yeh Cani</p> <p>3. Penerapan model pembelajaran bahasa Inggris berbasis media <i>flashcard</i> di kelas V dan VI SD N 1 Abiansemal Dauh Yeh Cani</p>	<p>100 %</p> <p>100 %</p> <p>100%</p>



Gambar 1. Grafik *Post-Test* Kelas V

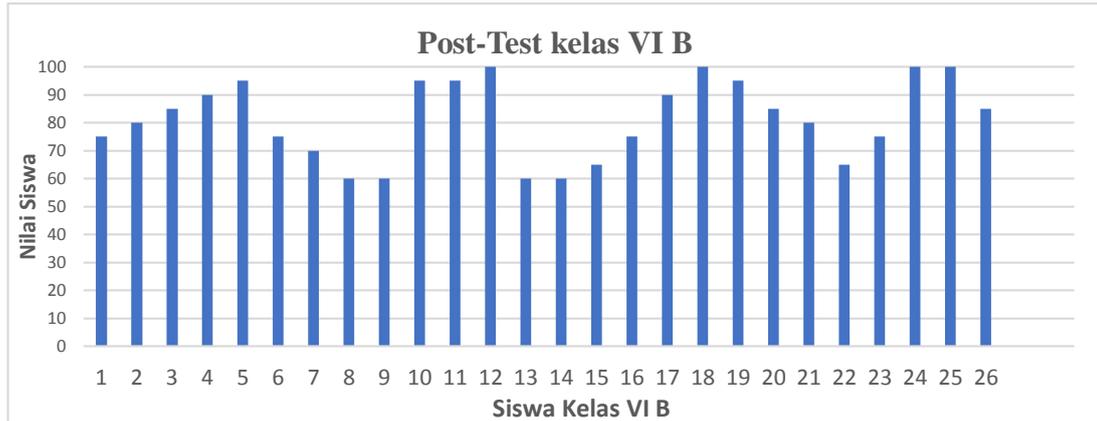
Berdasarkan dari hasil Grafik *Post-Test* kelas V. diatas, didapatkan hasil bahwa siswa mampu memahami materi yang telah diberikan dengan sangat baik mengenai Colors, dan Family. Adapun jumlah siswa kelas V yaitu sebanyak 28 siswa. Kemudian

terdapat nilai dari hasil Post-Test siswa yang sangat memuaskan dari materi yang telah dipaparkan.



Gambar 2. Grafik *Post-Test* kelas VI A

Berdasarkan dari hasil Grafik *Post-Test* kelas VI A. diatas, didapatkan hasil bahwa siswa mampu memahami materi yang telah diberikan dengan sangat baik mengenai *Animals* dan *Parts of Body*. Adapun jumlah siswa kelas VI A yaitu sebanyak 27 siswa. Kemudian terdapat nilai dari hasil *Post-Test* siswa yang sangat memuaskan dari materi yang telah dipaparkan.



Gambar 3. Grafik *Post-Test* Kelas VI B

Berdasarkan dari hasil Grafik *Post-Test* kelas VI B. diatas, didapatkan hasil bahwa siswa mampu memahami materi yang telah diberikan dengan sangat baik mengenai *Animals* dan *Parts of Body*. Adapun jumlah siswa kelas VI B yaitu sebanyak 26 siswa. Kemudian terdapat nilai dari hasil *Post-Test* siswa yang sangat memuaskan dari materi yang telah dipaparkan



Gambar 1. Pemaparan materi tentang *colours & family*

Pada hari pertama yaitu hari Kamis, 30 Maret 2023 kegiatan diawali dengan pemberian materi kepada siswa kelas V tentang *colours & family*.



Gambar 2. Siswa/I mengerjakan *post-test*

Pada akhir pembelajaran mahasiswa pelaksana memberikan soal berupa *post-test* untuk mengetahui seberapa besar pemahaman mereka tentang materi yang sudah dipaparkan sebelumnya.



Gambar 3. Penyerahan hadiah games kepada siswa kelas V



Gambar 3. Pemaparan materi tentang *parts of body & animal*

Pada hari kedua yaitu hari Jumat, 31 Maret 2023 kegiatan diawali dengan pemaparan materi kepada siswa kelas VI tentang *parts of body & animal*. Mahasiswa pelaksana memaparkan materi menggunakan power point yang ditayangkan lewat proyektor lalu diikuti dengan siswa/I membaca bersama bagian dari *parts of body & animal* tersebut.



Gambar 4. Pembelajaran menggunakan media flashcard

Selain pemaparan materi lewat proyektor mahasiswa pelaksana juga memberikan pembelajaran melalui media flashcard. Media ini digunakan agar suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan menarik, sehingga siswa/I bisa belajar Bahasa Inggris nyaman dan tidak membosankan.



Gambar 5. Games *parts of body*



Gambar 6. Kegiatan literasi tentang *descriptive paragraph*

Di sela kegiatan pembelajaran, mahasiswa pelaksana juga menjelaskan tentang *descriptive paragraph* dan memberikan kesempatan kepada siswa/I untuk berkreasi menceritakan tentang animal dan berani tampil didepan kelas untuk membacakan hasil karya tulis mereka. Kegiatan ini bertujuan untuk mengasah otak dan meningkatkan percaya diri mereka didepan umum. Setelah semua kegiatan pembelajaran beraakhir, diakhiri dengan pemberian hadiah kepada siswa/I kelas VI sebagai bentuk apresiasi karena mereka sudah semangat untuk belajar bahasa Inggris.



Gambar 7. Penyerahan hadiah games kepada siswa kelas VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Peningkatan kompetensi pencapaian pembelajaran bahasa Inggris di SD No. 1 Abiansemal Dauh Yeh Cani merupakan salah satu program pemberian latihan kepada siswa-siswi SD No. 1 Abiansemal Dauh Yeh Cani dengan tujuan meningkatkan minat siswa khususnya dalam belajar bahasa Inggris dengan strategi yang berbeda dan berbasis media serta menerapkan pembelajaran konstektual dimana siswa dapat belajar dengan lingkungan sekitarnya. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut mendapatkan antusias dan partisipasi aktif dari siswa kelas V dan VI di SD No 1 Abiansemal Dauh Yeh Cani.

Program tersebut juga mendapatkan hasil yang cukup baik. Dalam merealisasikan program ini, penulis tidak menemukan hambatan yang serius. Program ini berjalan dengan lancar karena ada dukungan dari berbagai pihak, mulai dari pihak

sekolah, dosen pembimbing serta rekan – rekan yang senantiasa bekerjasama selama program kerja ini dilaksanakan sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Saran untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah diharapkan kepada Kepala Desa Abiansemal Dauh Yeh Cani agar lebih memperhatikan media pembelajaran di setiap Sekolah Dasar sehingga peserta didik lebih antusias dalam belajar di era 4.0 ini. Selanjutnya kepada setiap Kepala Sekolah di lingkungan Sekolah Dasar di desa Abiansemal Dauh Yeh Cani agar lebih aktif berkoordinasi dengan Kepala Desa terkait sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran di setiap sekolah agar siswa semangat dan aktif dalam kegiatan pembelajaran, dengan sarana dan prasarana yang baik dan media yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Daya, S. 1996. Manajemen Sumber Daya Manusia. *Universitas Gunadarma*, .
- Fahrudin, A. 2012. Pengantar Kesejahteraan Sosial, PT. *Refika Aditama, Bandung*, .
- Gumiandari, S., Nafi’a, I. 2021. LEARNING ENGLISH FOR STUDENTS WITH SPECIAL NEEDS THROUGH SOCIAL CONSTRUCTIVISM PEDAGOGY-BASED JOYFUL LEARNING. *ELT Echo: The Journal of English Language Teaching in Foreign Language Context*, 6(2): 235–242.
- Listia, R. 2018. Kendala Pengajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar. *National Seminar Proceeding*, (60): 468–475.
- Maili, S.N. 2018. Bahasa Inggris Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Unsika*, 6(1): 23–28.